

**Kejagung Cekal 2 Orang Terkait Korupsi BAKTI Kominfo**

**JAKARTA (IM)** - Kejaksaan Agung telah mencegah dua orang bepergian ke luar negeri. Pencegahan tersebut terkait kasus korupsi penyediaan infrastruktur Base Transceiver Station (BTS) 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020 - 2022.

“Jaksa Agung Muda Intelijen atas nama Jaksa Agung Republik Indonesia resmi menetapkan Keputusan tentang Pencegahan ke luar wilayah Indonesia terhadap 2 orang,” kata Kapuspenkum Kejaksaan, Ketut Sumedana dalam keterangan tertulis, Kamis (30/3).

Kedua orang yang dicegah tersebut pertama ialah JS selalu pihak swasta yang dicegah ke luar negeri dengan surat Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor: KEP-14/D/Dip.4/02/2023 tanggal 07 Februari 2023.

Kemudian DT selalu Direktur PT Anugerah Mega Perkasa dicegah dengan Keputusan Jaksa

Agung Republik Indonesia Nomor: KEP-15/D/Dip.4/02/2023 tanggal 07 Februari 2023 tentang pencegahan dalam perkara pidana.

Keputusan tersebut berlaku selama enam bulan sejak ditetapkannya keputusan tersebut. Keputusan tersebut dikeluarkan guna mencegah keduanya ke luar negeri dan tetap berada di wilayah hukum Republik Indonesia, demi kepentingan proses penyidikan karena dugaan keterlibatannya dalam perkara dimaksud.

“Dengan dicegahnya dua orang tersebut, maka jumlah orang yang dicegah ke luar negeri guna kepentingan proses penyidikan dalam perkara dimaksud menjadi 25 orang,” jelasnya.

Selanjutnya dalam perkara ini, Tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (JAM PIDSUS) kembali menerima pengembalian uang dari PT Sansaine Exindo pada 24 Maret 2023 sebesar Rp36.800.000.000. **han**

**2 Polhukum**

FOTO: ANTARA



**TEDDY MINAHASA DITUNTUT HUKUMAN MATI**

Mantan Kapolda Sumatra Barat, Irjen Pol Teddy Minahasa Putra (kanan) menyapa wartawan usai menjalani sidang tuntutan terkait kasus memperjualbelikan barang bukti narkotika jenis sabu-sabu sitaan seberat lima kilogram di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Jakarta, Kamis (30/3). Jaksa Penuntut Umum menuntut Teddy Minahasa dengan hukuman mati dalam kasus tersebut.

**KPK Tetapkan 10 Orang Tersangka Korupsi Dana Tukin Kementerian ESDM**

KPK sedang mengusut kasus baru terkait dugaan korupsi pemotongan pembayaran dana tukin ASN Kementerian ESDM.

**JAKARTA (IM)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dikabarkan menetapkan sebanyak 10 orang sebagai tersangka kasus dugaan korupsi manipulasi dana tunjangan kinerja (tukin) Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

“Kalau enggak salah 10 ya kemarin itu ya, terakhir 10 (tersangka) kalau nggak salah ya,” kata Direktur Penyidikan (Dirdik) KPK, Asep Guntur di kantornya, Jalan Kuningan Persada, Jakarta Selatan, Kamis (30/3).

Sayangnya, Asep belum membeberkan lebih detail

sangka serta konstruksi utuh perkara ini.

“Para pihak yang ditetapkan tersangka, uraian lengkap dugaan pidana yang dilakukan dan pasal yang disangkakan akan kami sampaikan jika pengumpulan alat bukti oleh tim penyidik telah terucukupi,” kata Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri.

Penyidik KPK telah menggeledah empat lokasi di daerah Depok, Bekasi, dan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada Rabu (29/3) kemarin. Hal ini terkait dugaan korupsi manipulasi dana tukin ASN pada Kementerian ESDM.

Kabag Pemberitaan KPK Ali Fikri merincikan, dari empat lokasi tersebut, tiga di antaranya merupakan rumah para pihak yang berkaitan dengan kasus. Sementara satu lokasi lainnya, merupakan sebuah apartemen yang diduga

juga masih milik pihak yang terkait dengan kasus ini.

“Tim penyidik telah selesai melakukan kegiatan pengeledahan di wilayah Kota Depok dan Kota Bekasi, Jabar dan Pasar Minggu, Jaksel. Tempat yang dituju yaitu tiga rumah kediaman dan satu unit apartemen milik dari para pihak yang terkait dengan perkara ini,” kata Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Kamis (30/3).

Penyidik berhasil mengamankan barang-barang yang diduga berkaitan dengan perkara korupsi manipulasi dana tukin di Kementerian ESDM ini. Barang-barang tersebut berupa dokumen hingga alat elektronik. KPK masih melakukan analisis terhadap barang-barang tersebut dalam rangka proses penyitaan.

“Tim penyidik kembali menemukan dan menga-

mankan berbagai dokumen dan alat elektronik yang terindikasi adanya aliran sejumlah uang pada beberapa pihak terkait. Segera dilakukan penyitaan sekaligus analisis untuk melengkapi berkas perkara penyidikan,” ungkapnya.

Sebelumnya, KPK sudah lebih dulu menggeledah Kantor Direktorat Jenderal (Ditjen) Minerba di Jakarta Selatan dan Kantor Pusat Kementerian ESDM di Jakarta Pusat. Kemudian, KPK juga menggeledah sebuah apartemen di Jarkpus.

Dari rangkaian pengeledahan tersebut, KPK menemukan uang senilai Rp1,3 miliar yang masih didalam kaitannya dengan perkara ini. Kemudian, KPK juga berhasil mengamankan dokumen berkaitan dengan pencairan fiktif dana tukin pegawai Kementerian ESDM. **han**

**KPK Bakal Periksa Istri Rafael Alun untuk Penyidikan Suaminya**

**JAKARTA (IM)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bakal kembali memanggil Ernie Meike Torondek yang merupakan istri mantan Pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Rafael Alun Trisambodo (RA'1).

Ernie Meike bakal diperiksa untuk proses penyidikan tersangka Rafael Alun.

“Kemarin dalam proses penyelidikan saja kan dipanggil, pasti nanti berikutnya (dipanggil),” kata Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri di kantornya, Jalan Kuningan Persada, Jakarta Selatan, Kamis (30/3).


Bukan hanya istri Rafael Alun, KPK juga akan memanggil saksi-saksi lainnya. Kata Ali, para saksi yang

dipanggil sesuai dengan kebutuhan kelengkapan berkas penyidikan tersangka Rafael Alun Trisambodo.

“Ya kebutuhan siapa yang perlu dipanggil sebagai saksi pasti kan nanti kami lakukan, cuma kan semuanya butuh waktu untuk dilakukan analisis dulu, fakta-fakta mana yang dibutuhkan keterangan misalnya,” ucapnya.

Sekadar informasi, KPK telah menetapkan mantan Pejabat DJP Kemenkeu, Rafael Alun Trisambodo sebagai tersangka. Rafael ditetapkan sebagai tersangka penerimaan gratifikasi yang bertentangan dengan jabatannya.

KPK telah mengantongi bukti permulaan yang cukup atas penetapan tersangka Rafael Alun. **han**



**EAGLE HIGH**  
PLANTATIONS

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk dan Entitas Anak**  
Rajawali Place, 28th Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, RT 003/RW 07 Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan 12910

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
31 DESEMBER 2022 DAN 2021			UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA			UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA		
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021			TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021		
	31 Desember 2022	31 Desember 2021		2022	2021		2022	2021
<b>ASET</b>			<b>PENDAPATAN USAHA</b>	4.574.124	2.938.338	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Aset Lancar</b>			<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.542.668	2.313.289	Penerimaan dari pelanggan	4.684.262	2.946.840
Kas dan bank	108.876	103.577	<b>LABA KOTOR</b>	1.031.456	625.049	Pembayaran kas kepada :		
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 13.037 dan Rp 12.581 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	41.005	41.552	<b>BEBAN USAHA</b>	157.900	108.838	Pemasok	(2.911.279)	(1.468.395)
Piutang plasma	314.222	257.914	Penjualan	212.449	237.803	Direksi, staf dan bukan staf	(667.239)	(635.765)
Piutang lain-lain	13.553	9.622	Umum dan administrasi	370.349	346.641	Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.105.744	842.680
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	484.150	272.002	Jumlah Beban Usaha	661.107	278.408	Pembayaran beban bunga	(591.449)	(635.248)
Pajak dibayar dimuka	86.849	75.763	<b>LABA USAHA</b>	364.350	346.641	Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.207)
Biaya dibayar dimuka	129.240	71.542	<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	364.350	346.641	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	514.295	206.225
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	165.711	54.115	<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS</b>	35.486	(527)	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Aset biologis	292.957	257.471	Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	-	143.364	Penerimaan bunga	6.708	6.893
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	377.591	Beban bunga	(581.611)	(715.693)	Penerimaan dari divestasi anak perusahaan - bersih dari kas anak perusahaan	14.504	32.821
Aset lancar lain-lain	247.206	252.014	Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(38)	(57)	Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembelian	(42.315)	(4.482)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.883.769</b>	<b>1.773.163</b>	Pendapatan bunga	6.708	6.893	Pembayaran ke kas dibatasi penggunaannya	(651)	(80.266)
<b>Aset Tidak Lancar</b>			Rugi penjualan entitas anak	(220.272)	(1.597.267)	Perolehan aset tetap	(178.709)	(56.235)
Tanaman produktif			Lain-lain - bersih	(16.310)	(42.016)	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(200.463)	(101.269)
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.193.542 dan Rp 2.878.114 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.944.232	4.261.660	<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>	(776.037)	(2.205.303)	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	16.815	15.638	<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(114.930)	(1.926.895)	Penerimaan utang bank Jangka Pendek	50.000	172.100
Pembibitan	66.585	53.336	<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	(50.162)	(3.793)	Uang muka setoran modal	50.000	170.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.383.500 dan Rp 1.264.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.487.975	3.295.842	Kini	177.727	513.394	Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	6.833	98.811
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	981.327	1.002.453	Tanggungan	127.565	509.601	Hasil transaksi jual dan sewa balik	-	6.589
Aset pajak tangguhan	1.378.197	1.199.943	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	12.635	(1.417.294)	Pembelian Saham Treasury	(15.346)	-
Aset tidak lancar lainnya	464.668	443.013	<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN:</b>			Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(3.568)	(114.422)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.339.799</b>	<b>10.271.885</b>	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	4.870	(4.174)	Pembayaran utang bank jangka pendek	(50.000)	(768.484)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>12.223.568</b>	<b>12.045.048</b>		(1.071)	918	Penerimaan utang bank jangka panjang	50.000	566.592
				3.799	(3.256)	Pembayaran utang bank jangka panjang	(372.144)	(164.325)
				(4.506.908)	(4.524.386)	Pembiayaan liabilitas sewa	(24.338)	(8.804)
				2.023.353	2.026.691	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(308.563)	(41.943)
				26.290	31.133	<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	5.269	63.013
				2.049.643	2.057.824	<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	103.577	41.459
				12.223.568	12.045.048	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	30	44
						<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	108.876	104.516
				0,55	(44,52)			

**Catatan :**  
1. Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An Independent Member of Moore Global Network Limited) dengan Opini Tanpa Modifikasi.  
2. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 31 Maret 2023

S.E & O